

Pengaruh Metode Tasmī' Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di MTsN 4 Madina

Rizka Rahmadani¹

¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹email: rizkarahmadani03@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the results of the quality of students' Al-Quran memorization and the effect of the Tasmī' method on the quality of memorization. The method used in this research is quasi-experimental with a sample of 30 students. As for the data measuring devices used are observation sheets, questionnaires and documentation. The results of this study were analyzed using the SPSS version 25 application. The results showed that the average score in the experimental class was that the class using the Tasmī' method was higher than the average value in the control class. both in terms of fluency of memorization, fluency of letters, signs of waqaf, tajwid and memorization of rote readings. so that it can be concluded that there is a difference between users of the Tasmī' method and classes that do not use the Tasmī' method on the results of the quality of students' memorization of the Qur'an in Al-Quran subjects at MTsN 4 Madina, Siabu district.

Keywords:

Tasmī' Method; Quality of Memorizing Al-Quran.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil kualitas hafalan Al-Quran siswa dan pengaruh metode tasmī' terhadap kualitas hafalan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan sampel yang berjumlah 30 siswa. Adapun alat pengukur data yang digunakan adalah lembar observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat dilihat dari nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan metode tasmī' lebih tinggi dibanding nilai rata-rata pada kelas kontrol. Baik dari segi kelancaran hafalan, kefasihan huruf, tanda waqaf, tajwid dan daya ingat bacaan hafalan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara kelas pengguna metode tasmī' dengan kelas yang tidak menggunakan metode tasmī' terhadap hasil kualitas hafalan Al-Quran siswa pada mata pelajaran Al-Quran di MTsN 4 Madina Kecamatan Siabu.

Kata Kunci:

Metode Tasmī'; Kualitas Hafalan Al-Quran.

Received: January 3, 2023; Revised: April 24, 2023; Accepted: May 1, 2023

1. Pendahuluan

Al-Quran di dalamnya terdapat ajaran yang sempurna. Yang dimana ajaran tersebut tidak hanya berlaku saat Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam masih hidup, akan tetapi berlaku sampai akhir zaman kelak sampai dunia berakhir.

Al-Quran ini adalah merupakan petunjuk bagi seluruh ummat islam yang ada di muka bumi untuk menjalankan tugas-tugasnya sebagai khalifah di muka bumi, dan sebagai pembeda antara yang mana hak dan yang batil. Dan Al-Quran merupakan kitab suci yang Allah permudah untuk di hafal, di ingat, dan di fahami. Karena di dalam lafadz-lafadz Al-Quran terdapat redaksi dan lafadz-lafadz nya juga mengandung keindahan dan kemudahan sehingga mudah untuk dihafalkan bagi orang-orang yang mau dan ingin menghafalnya (Sadirman, 1992).

Menghafal Al-Quran tidaklah semudah kita membalikkan telapak tangan, di dalam menghafal dan menjaga Al-Quran kita harus memiliki stamina yang luar biasa dan ekstra. Karena jika hafalan kita tidak kita ulang-ulang, maka hafalan Al-Quran kita bisa hilang dan terhapus begitu saja dari memori (Daradjat, 2008). Al-Quran merupakan kitab suci yang sangat istimewa dan tidak ada yang bisa menandinginya. Sebab Al-Quran sendiri memiliki ruh yang sangat erat dengan manusia, karena dapat membangun kedekatan kita dengan Allah subhanahu wata'ala dan saat membacanya kita mendapatkan ketenangan jiwa tersendiri. Sungguh luar biasa pengaruh dan dampak Al-Quran itu sendiri di dalam kehidupan manusia di alam semesta. Hanya dengan membaca satu hurufnya saja, Allah sudah memberikan ganjarannya dengan sepuluh pahala.

Sebuah metode sangat mempengaruhi sampai atau tidaknya suatu informasi secara lengkap atau tidak. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen penting di dalam keseluruhan interaksi pembelajaran di kelas (Setiawan, 2021).

Dalam belajar dan mempelajari Al-Quran tentunya sangat banyak metode yang bisa dan dapat kita gunakan dalam proses pembelajarannya, terutama metode dalam proses menghafal Al-Quran.

Ada banyak metode-metode pembelajaran Al-Quran, diantaranya yaitu : Di dalam buku karangan Wiwi Alawiyah, Wahid, Dan Siti Aisyah yang berjudul *kisah-kisah ajaib para penghafal Al-Quran* memaparkan bahwa metode-metode yang dapat kita terapkan dalam menghafal Al-Quran sangat banyak. Setiap penghafal Al-Quran tentunya menginginkan waktu yang cepat dan singkat. Berikut metode menghafal yang cepat dan praktis: 1) Metode Bin Nadzar, yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Quran yang akan di hafalkan dengan melihat mushaf secara berulang-ulang; 2) Metode takrir, yaitu metode mengulang-ulang hafalan yang sudah ada; 3) Metode Tasmi', yaitu menyetorkan hafalan atau mendengarkan hafalan kepada guru yang tahfidz Al-Quran; 4) Metode ziyadah, yaitu metode menambah hafalan baru (alawiyah, wiwi, wahid, & aisyah, 2014).

Metode tasmi' adalah suatu majlis yang terdiri dari dua orang atau lebih, yang di dalamnya di isi dengan membaca, memuraja'ah dan menyimak terhadap bacaan dan hafalan Al-Qurannya.

Menurut Wiwi Alawiyah Wahid yang di kutip dalam buku cara cepat bisa menghafal qur'an menerangkan bahwa metode tasmi' ialah memperdengarkan hafalan Al-Quran kepada orang lain, misalnya kepada sesama teman. Baik teman di kelas umum maupun teman tahfidz atau kepada senior yang lebih lancar (wahid, 2012).

Sedangkan menurut Fathurrahman Pupuh metode secara harfiah berarti cara. Dalam pemakaian yang umum, metode di artikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, metode di defenisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam pembelajaran adalah keterampilan dalam memilih metode (hamruni, 2012).

Tasmi' artinya memperdengarkan. Metode tasmi' dimaksudkan untuk memperdengarkan hafalan seseorang kepada orang lain, baik secara perorangan maupun berjama'ah (rusyd, 2019).

2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh metode tasmi' terhadap kualitas hafalan Al-Quran siswa di MTsN 4 Madina kecamatan siabu.

Penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen (eksperimen quasi). Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang bersifat filsafat positif dan digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya ini dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (sugiyono, 2018a).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 4 Madina. Dan adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini akan disajikan data frekuensi hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebarakan. Diantaranya dapat ditemukan sebaai berikut:

- a. Deskripsi hasil analisis persentase jawaban responden tentang variabel X.

Tabel 3. 1 Hasil Skor Angket Variabel X (MetodeTasmi')

Variabel	Item	F SS	%	F S	%	F R	%	F TS	%	F STS	%
Metode Tasmi'	X1.1	11	36,6	5	16,7	8	26,7	6	20,0	0	0,0
	X1.2	20	66,7	6	20,0	2	6,7	2	6,7	0	0,0
	X1.3	20	66,7	6	20,0	1	3,3	3	10,0	0	0,0
	X1.4	22	73,3	5	16,7	2	6,7	1	3,3	0	0,0
	X1.5	0	0,0	1	3,3	5	16,7	21	70,0	3	10,0
	X1.6	0	0,0	8	26,7	4	13,3	13	43,3	5	16,7
	X1.7	18	60,0	9	30,0	2	6,7	1	3,3	0	0,0
	X1.8	0	0,0	1	3,3	1	3,3	13	43,3	15	50,0
	X1.9	0	0,0	1	3,3	0	0,0	6	20,0	23	76,7
	X1.10	0	0,0	3	10,0	3	10,0	18	60,0	6	20,0

Sumber: Diolah dari SPSS 25

Berdasarkan tabel 3.1 Variabel X1 maka dapat dipaparkan sebagai berikut : Item 1 pada pernyataan sangat setuju terdapat 11 (36,7%), setuju terdapat 5 orang (16,7%), ragu-ragu terdapat 8 orang (26,7%), tidak setuju terdapat 6 orang (20,0%), dan sangat tidak setuju tidak menjadi pilihan Responden (0,0%).

Item 2 pada pernyataan sangat setuju terdapat 20 orang (66,7%), setuju terdapat 6 orang (20,0%), ragu terdapat 8 orang (26,7%), tidak setuju terdapat 2 orang (6,7%), sangat tidak setuju tidak menjadi pilihan responden (0,0%).

Item 3 pada pernyataan sangat setuju terdapat 20 orang (66,7%), setuju terdapat 6 orang (20,0%), ragu terdapat 1 orang (3,3%), tidak setuju terdapat 3 orang (10,0%), sangat tidak setuju tidak menjadi pilihan responden (0,0%).

Item 4 pada pernyataan sangat setuju terdapat 22 orang (73,3%), setuju terdapat 5 orang (16,7%), ragu terdapat 2 orang (6,7%), dan sangat tidak setuju tidak menjadi pilihan responden (0,0%).

Item 5 pada pernyataan sangat setuju tidak menjadi pilihan responden (0,0%), setuju terdapat 1 orang (3,3%), ragu terdapat 5 orang (16,7%), tidak setuju terdapat 21 orang (70,0%), dan sangat tidak setuju terdapat 3 orang (10,0%).

Item 6 pada pernyataan sangat setuju tidak menjadi pilihan responden (0,0%), setuju terdapat 8 orang (26,7%), ragu terdapat 4 orang (13,3%), tidak setuju terdapat 13 orang (43,3%), dan sangat tidak setuju terdapat 5 orang (16,7%).

Item 7 pada pernyataan sangat setuju terdapat 18 orang (60,0%), setuju terdapat 9 orang (30,0%), ragu terdapat 2 orang (6,7%), tidak setuju terdapat 1 orang (3,3%) dan sangat tidak setuju tidak menjadi pilihan responden (0,0%).

Item 8 pada pernyataan sangat setuju tidak menjadi pilihan responden (0,0%), setuju terdapat 1 orang (3,3%), ragu terdapat 1 orang (3,3%), tidak setuju terdapat 13 orang (43,3%), dan sangat tidak setuju terdapat 15 orang (50,0%).

Item 9 pada pernyataan sangat setuju dan ragu tidak menjadi pilihan responden (0,0%), setuju terdapat 1 orang (3,3%), tidak setuju terdapat 6 orang (20,0%), dan sangat tidak setuju terdapat 23 orang (76,7%).

Item 10 pada pernyataan sangat setuju tidak menjadi pilihan responden (0,0), setuju terdapat 3 orang (10,0%), ragu terdapat 3 orang (10,0%), tidak setuju terdapat 18 orang (60,0%), sangat tidak setuju terdapat 6 orang.

2. Deskripsi hasil analisis persentase jawaban responden tentang variabel Y

Tabel 3.2 Hasil Skor Angket Variabel Y (Kualitas Hafalan Al-Quran)

Variabel	Item	F SS	%	F S	%	F R	%	F TS	%	F STS	%
Kualitas Hafalan	Y.1	2	6,7	24	80,0	4	13,3	0	0,0	0	0,0
	Y.2	7	23,3	15	50,0	8	26,7	0	0,0	0	0,0
	Y.3	10	33,3	13	43,3	5	16,7	2	6,7	0	0,0
	Y.4	0	0,0	7	23,3	15	50,0	5	16,7	3	10,0
	Y.5	0	0,0	0	0,0	3	10,0	13	43,3	14	46,7
	Y.6	1	3,3	7	23,3	20	66,7	2	6,7	0	0,0
	Y.7	0	0,0	1	3,3	8	26,7	7	23,3	14	46,7
	Y.8	0	0,0	11	36,7	13	43,3	5	16,7	1	3,3

Sumber: Diolah dari SPSS 25

Berdasarkan tabel 3.2 Variabel Y maka dapat dipaparkan sebagai berikut: Item 1 pada pernyataan sangat setuju terdapat 2 orang (6,7%), setuju terdapat 24 orang (80,0%), ragu terdapat 4 orang (13,3%), dan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak menjadi pilihan responden (0,0%).

Item 2 pada pernyataan sangat setuju terdapat 7 orang (23,3%), setuju terdapat 15 orang (50,0%), ragu terdapat 8 orang (26,7%), dan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak menjadi pilihan responden (0,0%).

Item 3 pada pernyataan sangat setuju terdapat 10 orang (33,3%), setuju terdapat 13 orang (43,3%), ragu terdapat 5 orang (16,7%), dan tidak setuju terdapat 5 orang (6,7) dan sangat tidak setuju tidak menjadi pilihan responden (0,0%).

Item 4 pada pernyataan sangat setuju tidak menjadi pilihan responden (0,0%), setuju terdapat 7 orang (6,7%), ragu terdapat 15 orang (80,0%), tidak setuju terdapat 5 orang (13,3%), dan sangat tidak setuju terdapat (0,0%).

Item 5 pada pernyataan sangat setuju dan setuju tidak menjadi pilihan responden (0,0), ragu terdapat 3 orang (13,3%), tidak setuju terdapat 13 orang (43,3%), sangat tidak setuju terdapat 14 orang (46,7%).

Item 6 pada pernyataan sangat setuju terdapat 1 orang (3,3%), setuju terdapat 7 orang (23,3%), ragu terdapat 20 orang (66,7%), tidak setuju terdapat 2 orang (10,0%), sangat tidak setuju tidak menjadi pilihan responden (0,0%).

Item 7 pada pernyataan sangat setuju tidak menjadi pilihan responden (0,0), setuju terdapat 1 orang (3,3%), ragu terdapat 8 orang (26,7%), tidak setuju terdapat 7 orang (23,3%), sangat tidak setuju terdapat 14 orang (46,7%).

Item 8 pada pernyataan sangat setuju tidak menjadi pilihan responden (0,0), setuju terdapat 11 orang (36,7%), ragu terdapat 13 orang (43,3%), tidak setuju terdapat 5 orang (16,7%), sangat tidak setuju terdapat 1 orang (3,3%).

Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket

Variabel	Butir	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Metode Tasmi' (VIII B)	X1	0,492	0,320	Valid
	X2	0,791	0,320	Valid
	X3	0,760	0,320	Valid
	X4	0,779	0,320	Valid
	X5	0,652	0,320	Valid
	X6	0,529	0,320	Valid
	X7	0,649	0,320	Valid
	X8	0,499	0,320	Valid
	X9	0,681	0,320	Valid
	X10	0,462	0,320	Valid
Metode Tasmi' (VIII C)	X1	0,783	0,320	Valid
	X2	0,836	0,320	Valid
	X3	0,358	0,320	Valid
	X4	0,517	0,320	Valid
	X5	0,436	0,320	Valid
	X6	0,479	0,320	Valid
	X7	0,705	0,320	Valid
	X8	0,439	0,320	Valid
	X9	0,681	0,320	Valid
	X10	0,462	0,320	Valid
Kualitas Hafalan	Y1	0,738	0,320	Valid
	Y2	0,696	0,320	Valid
	Y3	0,493	0,320	Valid
	Y4	0,606	0,320	Valid
	Y5	0,545	0,320	Valid
	Y6	0,778	0,320	Valid
	Y7	0,396	0,320	Valid
	Y8	0,645	0,320	Valid

Sumber: Diolah dari SPSS 25

Instrumen data dikatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan seluruh butir variabel dependen (Y) dan variabel independen memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Maka dengan begitu seluruh butir variabel dependen dan independen dapat dikatakan valid.

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya seluruh butir pada setiap variabel akan dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus cronch alpha melalui SPSS sebagai berikut:

Tabel 3.4 Uji Reabilitas

Variabel	Nof items	Cronbach's Alpha	Keterangan
Metode Tasmi' (VIII B)	10	0,813	Reliabel
Metode Tasmi' (VIII C)	10	0,723	Reliabel
Kualitas Hafalan	8	0,720	Reliabel

Sumber: Diolah dari SPSS 25

Instrumen data dikatakan reliabel dengan syarat adalah apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 (lebih besar dari 0,6) maka dapat dinyatakan reliabel. Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas pada tabel diatas seluruh variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,60 dengan demikian seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel.

Untuk mengetahui apakah antara variabel independen dan dependen, keduanya memiliki distribusi data normal atau tidak. Maka dilakukan uji normalitas kolmogrov-smirnov. Setelah dilakukan uji dengan bantuan SPSS maka di dapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		30
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.45648164
Most	Absolute	,123
Extrem	Positive Negative	,065
Differences		-,123
Test statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Kriteria penilaian dalam pengujian ini adalah jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal. Nilai signifikansi yang tertera pada tabel sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05

Tabel 3.5 Uji Parsial (Uji T) Coefficients^a

Model	B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Unstandardized Coefficients Beta	T	Sig
Constant	,327	8,147		,040	,968
Metode tasmi'	,468	,148	,498	3,153	,004
Metode Tasmi'	,346	,140	,390	2,468	,020

Sumber: Diolah oleh SPSS 25

a. Dependent Variable : Kualitas Hafalan

- 1) Pengaruh metode tasmi' terhadap kualitas hafalan Al-Quran
Hasil uji parsial pengaruh metode tasmi' terhadap kualitas hafalan Al-Quran menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,468$ dengan nilai $t_{tabel} = 2,052$ kemudian nilai signifikansi = $0,020 < 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Pengaruh metode tasmi' terhadap kualitas hafalan Al-Quran
Hasil uji parsial pengaruh metode tasmi' terhadap kualitas hafalan Al-Quran menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,153$ dengan nilai $t_{tabel} = 2,052$ kemudian nilai signifikansi = $0,004 < 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 3.6 Uji (F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig
Regression	100,415	2	50,208	6,997	,004 ^b
Residual	193,752	27	7,176		
Total	294,167	29			

Sumber: Diolah oleh SPSS 25

a. Dependent Variable : Kualitas Hafalan

b. Predictors : (Constant), Metode Tasmi'

Berdasarkan hasil uji F didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 6,997 dan F_{tabel} sebesar 3,34 dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar 0,004 yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan variabel independen (metode tasmi') secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (variabel kualitas hafalan Al-Quran).

Tabel 3.7 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	,584 ^a	,341	,293	2,67880

Sumber: Diolah dengan SPSS 25

a. Predictors: (Constant), MetodeTasmi'

Terlihat pada tabel 4.11 R Square memiliki nilai sebesar 0,341 =34,1%, yang berarti variabel bebas metode tasmi' secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen kualitas hafalan Al-Quran sebesar 34,1% sisanya 65,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada sub bahasan sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut bahwa:

- 1) Berdasarkan hasil riset lapangan di sekolah MTsN 4 Madina, sebelum siswa menggunakan metode tasmi' dalam proses pembelajaran Al-Quran, dapat dikatakan bahwa nilai kualitas hafalan Al-Quran siswa masih rendah dengan nilai rata-rata 60. Baik secara kefasihan huruf, kelancaran hafalan, tajwid dan tanda waqaf dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan metode yang digunakan guru masih kurang tepat, sehingga siswa merasakan kurang semangat dalam menyetorkan hafalan.
- 2) Berdasarkan hasil riset lapangan di sekolah MTsN 4 Madina bahwa sesudah menggunakan metode tasmi', maka ada banyak pengaruh yang didapatkan dari siswa, baik dari segi kefasihan huruf, kelancaran hafalan, tajwid dan tanda waqaf dan lain sebagainya, begitu juga dalam akhlak siswa ketika menghafal dan menyetorkan hafalan. Sesudah menggunakan metode tasmi' ini, maka dapat penulis mengatakan dan menyarankan bahwa metode tasmi' adalah salah satu metode yang tepat untuk cara meningkatkan kualitas hafalan Al-Quran siswa pada mata pelajaran Al-Quran. Sebagaimana yang telah peneliti observasi di lapangan bahwa nilai Al-Quran siswa yang tidak menggunakan metode tasmi' (kelas control) hanya sekitar 60 saja, sedangkan nilai yang menggunakan metode tasmi' yaitu (kelas eksperimen) menduduki angka 85. Terdapat banyak pengaruh, dampak dan nilai positif yang signifikan dalam penggunaan metode tasmi' terhadap peningkatan kualitas hafalan Al-Quran siswa di MTsN 4 Madina Kecamatan Siabu.

Daftar Pustaka

- Abd Mukti, S. S. (2021). Manajemen Kegiatan Peserta Didik dalam Peningkatan Kualitas Lulusan di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(001), 125.
- Arikunto. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Z. (2008). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatmawati. (2013). *Perumusan Tujuan Pembelajaran Dan Soal Kognitif Berorientasi Pada Revisi Taksonomi Bloom Dalam Pembelajaran Fisika*.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Sadirman. (1992). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Setiawan, H. R. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat Dan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 9(2), 27.
- Setiawan, H. R. (2021). Model Pengawasan Kegiatan Pembelajaran di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (p. 98). Medan: UMSU Press.
- Siantajani. (2019). *The The Development Process of Islamic STEAM Activity Storybooks for Early Childhood*.